

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH
DI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2010-2021**

Oleh :

Nama : Sanggam Maria

NIM : 35190449

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi
Konsentrasi Perpajakan



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

April 2023

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2010-2021

Diajukan Oleh

Nama : Sanggam Maria

NIM : 35190449

Jakarta, 17 April 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing



(Rizka Indri Arfianti, S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Sanggam Maria / 35190449 / 2023 / Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2021 / Pembimbing: Rizka Indri Arfianti, S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang menyumbang persentase pendapatan terbesar. Pembangunan nasional merupakan program pemerintah saat ini, dimana pembangunan daerah merupakan salah satu rencananya. Pajak menjadi sumber dana terbesar dalam program pembangunan nasional tersebut. Pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan pajak. Penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2015-2020. Pada September 2022 realisasi penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta diperkirakan baru tercapai 44% dari target, dimana realisasi tersebut menurun 23% jika dibandingkan dengan tahun 2021 silam. Jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan inflasi merupakan faktor yang memengaruhi penerimaan pajak daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan inflasi terhadap penerimaan pajak daerah.

Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah terbagi menjadi dua, yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Penerimaan pajak daerah bersumber dari beberapa jenis pajak, yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkantoran (PBB-P2), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pajak rokok, pajak air permukaan, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak kendaraan bermotor.

Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data *time series* tahun 2010-2021 yang kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan metode dokumentasi. Dalam mengolah data teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan lolos dalam uji asumsi klasik. Dalam uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00003. Berdasarkan uji t ($\alpha = 5\%$) variabel jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto secara berurutan memperoleh nilai sig.(*1-tailed*) sebesar 0.00004 dan 0.014320 sehingga Ha₁ dan Ha₂ terbukti. Sedangkan, variabel inflasi memperoleh nilai sig.(*1-tailed*) sebesar 0.59579, yang artinya Ha₃ tidak terbukti. Nilai *adjusted R square* dari uji koefisien determinasi sebesar 0.91905 (91.9%).

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah. Sedangkan, inflasi tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah.

Kata Kunci: Penerimaan Pajak Daerah, Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi

- Dilarang menggkopi, menyebarkan, memperbanyak atau menjual bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



ABSTRACT

Sanggam Maria / 35190449 / 2023 / *The Effect of Population, Gross Regional Domestic Product and Inflation on Regional Tax Revenues in DKI Jakarta Province in 2010-2021* / Advisor: Rizka Indri Arfanti S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Taxes are the source of state revenue that accounts for the most significant percentage of revenue. National development is a current government program, and regional development is one of the plans. Taxes are the largest source of funds in the national development program. Regional taxes are one of the sources of tax revenue. Regional tax revenues in DKI Jakarta Province tend to increase during 2015-2020. In September 2022, the realization of regional tax revenues in DKI Jakarta Province was estimated to have only reached 44% of the target, which decreased by 23% compared to 2021. The population, gross regional domestic product, and inflation affect regional tax revenues. This study aims to determine the effect of population, gross regional domestic product, and inflation on regional tax revenues.

Regional taxes are mandatory contributions to the area owned by private persons or entities of a coercive nature under the Statute, by not getting compensation directly and used for regional purposes for the greatest prosperity of people. Regional taxes are divided into two, which are Provincial Taxes and Regency/City Taxes. Regional tax revenues come from several types of taxes, which is hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, billboard tax, street lighting tax, non-metal and rock mineral tax, parking tax, groundwater tax, swallow's nest tax, land taxes and country buildings and office buildings (PBB-P2), land and building rights acquisition duty, cigarette tax, surface water tax, motor vehicle fuel tax, motor vehicle name reversal duty, and motor vehicle tax.

The research design used in conducting this research is quantitative. This study used secondary data, namely time series data for 2010-2021, which was then processed using Microsoft Excel 2019. The data collection technique used in this study was observation with documentation methods. In processing data, the analytical techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, hypothesis tests, and determination coefficient tests.

The results showed that all data used passed the classical assumption test. In the F-test, a significance value of 0.00003 was obtained. Based on the t-test ($\alpha = 5\%$), the population and gross regional domestic product variables sequentially obtained the sig value. (1-tailed) by 0.00004 and 0.014320 so that H_{a1} and H_{a2} are proven. Meanwhile, the inflation variable obtains a sig value. (1-tailed) by 0.59579, which means H_{a3} is not proven. The adjusted R square value of the coefficient of determination test was 0.91905 (91.9%).

Based on the analysis results in the variables total population and gross regional domestic product study, there is sufficient evidence of a positive effect on regional tax revenues. Meanwhile, variable inflation does not have enough evidence of an effect on regional tax revenues.

Keywords: Regional Tax Revenues, Population, Gross Regional Domestic Product, Inflation

KATA PENGANTAR

©

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan, motivasi, dorongan dan doa sehingga skripsi int dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rizka Indri Arfanti, S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu dan tenaga serta dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan, saran, kritik dan menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Bapak Tumpal, J.R. Sitinjak, Ir., M.M., selaku Dosen Statistik yang telah memberikan waktu, tenaga dan saran kepada penulis dalam mengolah data statistik sehingga dapat terselesaikannya proses penulisan skripsi ini
3. Ibu Amelia Sandra, S.E.,A.k.,M.Si.,M.Ak., yang telah memberikan masukan kepada penguji mengenai teori untuk skripsi ini agar menjadi lebih baik.
4. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu serta menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu meneman, menjaga, mendukung, mendoakan dan menyemangati penulis selama proses perkuliahan hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Adik-adik penulis yaitu Christin, Frans dan Kiel yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.

7. Pihak Bapenda yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat mengumpulkan data penelitian untuk skripsi ini.

8. Kepada sahabat penulis yaitu Oqi, Mia, Vanny, dan Jasmine yang selalu mendukung, menghibur dan mendoakan penulis selama proses perkuliahan, hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi.

9. Terimakasih atas perjuangan selama proses perkuliahan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie hingga terlaksananya proses sidang skripsi yaitu Angelina, Shinta, Meidy, Della, Yeyen, Nyssa, Trisna, Nitya, Feli, Marcel, Marvin, Rendy.

10. Seluruh pihak yang telah terlibat baik dalam proses penyusunan skripsi ini maupun selama proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoritis	11
1. Teori Stewardship	11
2. Pajak	13
3. Pendapatan Asli Daerah	18
4. Pajak Daerah	18
5. Jumlah Penduduk	21
6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	23
7. Inflasi	27
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran	34
1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	34
2. Pengaruh PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	35
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Objek Penelitian	39
B. Desain Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa izin IBKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Analisis Statistik Deskriptif	51
C. Hasil Penelitian	53
1. Uji Asumsi Klasik	53
2. Analisis Regresi Linier Berganda	56
3. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan	60
1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	60
2. Pengaruh PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	61
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

Chak Cipta mIkti BI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

(C) Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Tingkat Kementerian/Lembaga	2
Tabel 1. 2 Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 3. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	54
Tabel 3. 4 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 3. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 3. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 3. 7 Hasil Uji Simultan (Uji statistik F)	57
Tabel 3. 8 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)	58
Tabel 3. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

©

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

LAMPIRAN 1 Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2010-2021	69
LAMPIRAN 2 Jumlah Penduduk, PDRB, dan Inflasi Tahun 2010-2021	70
LAMPIRAN 3 Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi dan Penerimaan Pajak Daerah	71
LAMPIRAN 4 Hasil Pengujian <i>Microsoft Excel 2019</i>	72

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie